

MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA HINDU DAN BUDI PEKERTI MELALUI METODE BERCRITERIA PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 1 RESTU BUANA TAHUN 2022

**Ni Luh Ayu Putri
Sayu Putu Adilia Sari
Arifah Fatmawati**
niluhayuputrippg@gmail.com

Program Studi Pendidikan Hindu Agama Hindu, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Abstrak

Penelitian ini dilakukan karena rendahnya hasil belajar siswa kelas III SD pada Mata Pelajaran PAH dan Budi Pekerti. Berdasarkan hasil kegiatan siklus I, dari 18 siswa, hanya 10 siswa yang tuntas pada mata pelajaran PAH Dan Budi Pkerti. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana penerapan metode bercerita pada pembelajaran PAH Dan Budi Pekerti untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas III SD. Metode yang peneliti gunakan pada penelitian tindakan kelas ini adalah model kurt lewin yang didalamnya terdapat 4 (empat) tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas III SD yang terdiri dari 18 siswa. Pengambilan data dilakukan peneliti melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan meode bercerita dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa. Pada hasil observasi aktivitas guru pada siklus I yaitu 72,52, dan meningkat menjadi 80,83 pada siklus II. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I yaitu 68,8, dan meningkat menjadi 72,55 pada siklus II. 2) Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa mata pelajaran PAH Dan Budi Pekerti pada siklus 1 yaitu 68,8 dengan porcentase 55.5 %, dan meningkat menjadi 83%, dengan prosentase 83% pada siklus II.

Kata Kunci : *Siswa, Pendidikan Agama hindu, Metode Bercerita, SD Negeri 1 Restu Buana*

Abstract

This research was conducted due to the low learning outcomes of third grade elementary school students in the PAH and Budi Pekerti subjects. Based on the results of cycle 1 activities, out of 18 students, only 10 students completed the PAH and Budi Pkerti subjects. The formulation of the problem in this study is 1) How to apply the storytelling method in PAH and Budi Pekerti learning to improve learning outcomes in third grade elementary school students. The method used by researchers in this classroom action research is the Kurt Lewin model which contains 4 (four) stages, namely planning, action, observation, and reflection. The subjects in this study were 18 third grade elementary school students. Data collection was carried out by researchers through observation, interviews, tests, and documentation. The results of the study showed that: 1) The application of the storytelling method can increase teacher and student activity. The results of observations of teacher activity in cycle I were 72.52, and increased to 80.83 in cycle II. While the results of observations of student activity in cycle I were 68.8, and increased to 72.55 in cycle II. 2) Improvement in student learning outcomes can be seen from the average score of students in the PAH and Budi Pekerti subjects in cycle 1, namely 68.8 with a percentage of 55.5%, and increasing to 83%, with a percentage of 83% in cycle II.

Keyword : *Students, Hindu Religious Education, Storytelling Method, SD Negeri 1 Restu Buana*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup bermasyarakat. Pelaksanaan di Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mapel Pendidikan Agama Hindu Melalui Metode Bercerita pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar.

Pembelajaran dengan metode bercerita merupakan suatu proses pembelajaran yang mengedepankan imajinasi dan daya pikir serta daya ingat siswa, karena proses pembelajaran ini terjadi secara kompleks. Kegiatan menulis merupakan suatu proses sebelum bercerita dan termasuk dalam keterampilan berbahasa yang produktif. Seperti yang diungkapkan oleh Fowler dalam Ismail bahwa siswa belajar mengarang dengan cara banyak membaca dan sering dibimbing mengarang, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mapel Pendidikan Agama Hindu Melalui Metode Bercerita pada Siswa Kelas III SD diberi saran oleh guru lalu direvisi kemudian didiskusikan sampai mengalami perbaikan (Ismail, 2015).

Apabila kita mencermati lebih dalam mengenai manfaat cerita ini, sebenarnya manfaat tidak hanya sebatas untuk menanamkan moral dan nilai-nilai agama saja, bahkan berguna sekali untuk mengenalkan tuhan kepada anak sejak dini sebagaimana kita ketahui bahwa pertumbuhan agama pada anak pada umumnya ditentukan oleh pendidikan, pengalaman, dan latihan-latihan sejak kecil. Guru dapat memanfaatkan kegiatan bercerita untuk menanamkan kejujuran, keberanian, kesetiaan, keramahan, ketulusan, dan sikap-sikap positif yang lain dalam kehidupan lingkungan keluarga, sekolah dan luar sekolah. Kegiatan bercerita juga memberikan sejumlah pengetahuan sosial, nilai-nilai agama, dan moral (Moeslichatoen: 2004, h. 168).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas atau PTK (Classroom Action Research) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Fokus PTK Pada siswa atau proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya.

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Hindu materi Kitab Purana dengan menggunakan metode bercerita pada siswa kelas III SD. Jadi, penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa lebih meningkat. Dalam penelitian tindakan kelas ini, penulis menggunakan model penelitian Kurt Lewin, yaitu orang pertama yang memperkenalkan action research. Penelitian tindakan dilakukan dalam beberapa siklus sesuai dengan kebutuhan. Dimana pada masing-masing siklus diberikan perlakuan yang sama (tentang alur kegiatan yang sama) dan membahas satu pokok bahasan yang diakhiri dengan evaluasi pada akhir masing-masing siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode bercerita merupakan salah satu metode yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Dalam penerapan metode bercerita ini pada siklus I dan siklus II peneliti memperoleh hasil yang berbeda. Penerapan metode bercerita pada materi tentang Kitab Purana pada kelas III SD dapat dikatakan berhasil karena terdapat peningkatan aktivitas guru dan siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I memperoleh nilai sebesar 68,8 dan hasil tersebut dikatakan belum tuntas karena belum mencapai kriteria minimal yakni 70. Tidak maksimalnya aktivitas guru disebabkan oleh

beberapa faktor seperti gurutidak menerapkan metode bercerita, guru kurang fokus dalam mengajar dan lain sebagainya. Sedangkan pada siklus II diperoleh hasil sebesar 75.72 dibanding dengan siklus I, pada siklus II ini terdapat peningkatan dan sudah dapat dikatakan sudah berhasil dikarenakan sudah mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Keberhasilan dalam tindakan pada siklus II ini dikarenakan adanya evaluasi pada siklus I sehingga lebih dimaksimalkan pada siklus II seperti pada penyampaian materi yang lebih tenang dan pelan-pelan.

Hal ini sesuai dengan kelebihan model metode bercerita yaitu suasana kegembiraan akan tumbuh dalam proses pembelajaran, kerja sama antar siswa tercipta dengan dinamis, munculnya dinamika gotong royong yang merata pada seluruh siswa. Menghindari kejemuhan siswa dalam mengikuti pembelajaran, karena siswa terlibat langsung dalam menjawab soal yang disampaikan kepadanya. Hal ini karena fungsi media adalah sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam memahami materi sehingga dapat mempertinggi daya serap siswa terhadap materi pembelajaran.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas mengenai Penerapan metode bercerita pada siswa kelas III SD Tahun 2022/2023 dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu yang berlangsung selama 2 siklus penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Selama berlangsungnya PTK, upaya penerapan metode bercerita telah dapat dikelola dengan baik oleh peneliti.
2. Kegiatan pembelajaran dengan metode bercerita ternyata cukup efektif dalam Meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu.
3. Metode bercerita cukup efektif untuk menyampaikanmateri “Kitab Purana” pada pelajaran Pendidikan Agama Hindu.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa yang kiranya bermanfaat dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

khususnya Pendidikan Agama Hindu, saran-saran tersebut antara lain:

1. Pelaksanaan metode bercerita dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik khususnya dan mata pelajaran lain perlu ditingkatkan mengingat cukup signifikan dampak positif penerapan metode ini terhadap peningkatan hasil belajar siswa.
2. Guru-guru sebaiknya terus meningkatkan pengetahuannya tentang menggunakan berbagai metode dan setrategi pembelajaran sehingga mempunyai banyak Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mapel Pendidikan Agama Hindu Melalui Metode Bercerita pada Siswa Kelas III SD pilihan untuk diterapkan sesuai dengan materi, kompetensi dasar, Karakteristik siswa, serta ketersediaan sarana dan prasarana; dan
3. Pelatihan pengembangan model pembelajaran perlu terus diberikan oleh lembagalembaga terkait, seperti Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga serta lembaga lain yang berwewenang untuk itu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ismail. (2015). Model-Model Pembelajaran. Jakarta: Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama Depdiknas.
- Laksono, T. A. (2021). Pengaruh prograpenguanan pendidikan karakterterhadap minat belajar siswa.SITTAH: Journal of PrimaryEducation, 2(1).
- Moeslichatoen. (2004) Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak, jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung : Alfabeta.
- Sumiati, & Asra. (2012). Metode Pembelajaran. Bandung: CV WacanaPrima.